

PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN ZIS (ZAKAT, INFAK, SEDEKAH) TERHADAP
PENDAPATAN PETANI CABAI MERAH
(STUDI DI DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG)

Ririn Pebrianti

Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
rirstabat2019@gmail.com

Annio Indah Lestari Nasution

Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
annio.indahlestari@uinsu.ac.id

Nuri Aslami

Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nuriaslami@uinsu.ac.id

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
19 Oktober 2023

Tanggal Revisi:
22 Oktober 2023

Tanggal Diterima:
28 Nopember 2023

Publikasi On line:
29 Nopember 2023

This examination means to decide the impact of capital, land region and zis (zakat, gifts, aid) on the pay of red bean stew ranchers in Sidodadi Ramunia Town, Beringin Area, Store Serdang Rule. This examination is enlightening quantitative exploration, the information assortment technique is a survey. The subjects of this examination zeroed in on 102 red stew ranchers by taking examples utilizing the Immersed Testing method. The information utilized in this examination is optional information which was handled utilizing the SPSS 22 application. In light of the consequences of speculation testing, it tends to be reasoned that to some degree capital affects red stew ranchers' pay, somewhat land region affects ranchers' pay. red chillies and to some extent ZIS affect rancher pay. Red stew pepper. Capital, land region and ZIS at the same time affect the pay of red bean stew ranchers in Sidodadi Ramunia Town, Kec. Banyan Region. Shop Serdang. This implies that capital, land region and land region impact the pay got by red bean stew ranchers.

Key Words: Capital, Land Area, ZIS (Zakat, Infak and Sedekah), Red Chili Farmers' Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, wilayah tanah dan zis (zakat, hadiah, bantuan) terhadap gaji peternak semur kacang merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kawasan Beringin, Toko Serdang Rule. Pemeriksaan ini merupakan eksplorasi kuantitatif yang mencerahkan, teknik pengumpulan informasinya adalah survei. Subyek pemeriksaan ini dipusatkan pada 102 orang peternak semur merah dengan mengambil contoh menggunakan metode Immersed Testing. Informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini merupakan informasi pilihan yang ditangani dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Mengingat konsekuensi dari pengujian spekulasi, cenderung beralasan bahwa pada tingkat tertentu modal mempengaruhi gaji para peternak sup merah, sementara wilayah daratan mempengaruhi gaji para peternak. cabai merah dan ZIS sampai batas tertentu mempengaruhi gaji peternak. Rebusan cabai merah. Modal, wilayah tanah dan ZIS sekaligus mempengaruhi gaji peternak semur kacang merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Daerah Beringin. Belanja Serdang. Artinya modal, wilayah lahan, dan wilayah lahan berpengaruh terhadap gaji yang diterima peternak semur kacang merah.

Key Words: Modal, Luas Lahan, ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah), Pendapatan Petani Cabai Merah

PENDAHULUAN

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah di wilayah Sumatera Utara yang mempunyai berbagai jenis tanaman pertanian. Berdasarkan informasi BPS dari Kabupaten Deli Serdang tahun 2023, disebutkan bahwa di wilayah Kabupaten Deli Serdang terdapat 12 jenis tanaman sayuran, diantaranya Bawang Merah 14 Ha, Daun Bawang 34 Ha, Bayam 115 Ha, Buncis 6 Ha, Cabai Rawit 40 Ha Ha, Kacang Panjang 179 Ha , Kangkung 90 Ha, Terong 78 Ha, Tomat 9 Ha, Paprika 1 Ha, Petsai/Sawi 108 Ha, Rebusan Merah 283 Ha.

Informasi tersebut menunjukkan bahwa areal tanaman yang dikumpulkan di Kabupaten Deli Serdang pada kategori cabai merah mempunyai posisi paling strategis dengan luas 283 Ha dibandingkan dengan komoditas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah Kabupaten Deli Serdang lebih banyak menghasilkan tanaman cabai merah dibandingkan dengan tanaman hijau lainnya. Kota Sidodadi Ramunia adalah sebuah kota yang terletak di sub-lokal Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan informasi dari Kantor Kota Sidodadi Ramunia pada tahun 2022, sebagian besar penduduk setempat akan bermata pencaharian sebagai petani dengan tingkat 70% dibandingkan dengan jenis pekerjaan lain, yaitu sebagai pekerja santai sehari-hari sebesar 12%, perwakilan rahasia di 6%, pekerja pembangunan sebesar 6%, penerima Manfaat dan lain-lain sebesar 5%, pegawai pemerintah sebesar 5%, TNI/POLRI sebesar 0,5% dan administrasi sebesar 0,5%. Sebagian besar petani di Kota Sidodadi Ramunia lebih banyak menghasilkan cabai merah dengan luas lahan 23 Ha sebagai sumber pendapatan masyarakat Kota Sidodadi Ramunia. Alasan para petani di Kota Sidodadi Ramunia memproduksi cabai merah adalah karena harga cabai merah yang tidak menentu di lihat dan dari segi manfaatnya lebih terjamin dibandingkan produk lainnya (Muliono, 2022).

Besar kecilnya bantuan pemerintah kepada peternak seharusnya terlihat dari seberapa besar gaji yang mereka peroleh. Mengingat NTP (skala konversi peternak) untuk produk tanaman pangan secara konsisten di wilayah Sumut terus meningkat. Bulan Januari 2023 NTP sebesar 0,11%, Februari 2023 sebesar 2,06%, Jalan 2023 sebesar 3,33%, April 2023 sebesar 3,48% (BPS, 2023). Meningkatnya NTP tentunya akan berkaitan dengan besaran gaji yang diterima petani yang juga akan meningkat. Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, menjadi pengamat kekhasan isu menarik terkait penelitian modal, wilayah tanah, dan ZIS (Zakat, Infaq, Sumbangan) atas pendapatan cabai merah dan kacang merah. Meskipun penting, modal memainkan peran penting dalam memperluas produksi hortikultura. Petani cabai merah membutuhkan dana untuk membeli benih, kompos, dan pestisida berkualitas tinggi yang menjamin kualitas dan jumlah hasil panen mereka (Daini et al., 2020). Kedua, wilayah daratan juga menjadi figur penting dalam pemeriksaan ini. Kota Sidodadi Ramunia mungkin menghadapi kendala terkait aksesibilitas lahan untuk budidaya cabai merah. Pemeriksaan dapat mengungkap sejauh mana wilayah lahan mempengaruhi efisiensi dan, dengan demikian, pendapatan petani. Variabel geologi dan perubahan lingkungan juga dapat menjadi komponen penting yang perlu dipertimbangkan dalam kajian ini (Adawiyah, 2021). Selain itu, ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) muncul karena adanya kebutuhan untuk diteliti. Bagaimana ZIS menambah garapan bantuan pemerintah bagi petani cabai merah? Adakah contoh atau pola spesifik dalam pemanfaatan ZIS oleh petani dan bagaimana pengaruhnya terhadap upah mereka? Penyelidikan ini mungkin memberikan pengetahuan penting mengenai dampak positif dari latihan altruistik pada pekerjaan membangun jaringan. Tidak dapat diabaikan bahwa kondisi keuangan dan sosial para peternak sup merah di Kota Sidodadi Ramunia sangat bergantung pada dampak eksplorasi ini. Sebagai salah satu fitur Kabupaten Deli Serdang yang mungkin mempunyai strategi bercocok tanam yang berbeda-beda, hasil eksplorasi ini dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan tatanan yang lebih layak dan praktis. Meskipun eksplorasi modal, lahan, dan ZIS atas gaji peternak semur merah di Kota Sidodadi Ramunia, Daerah Beringin, Kabupaten Deli Serdang telah memberikan pengalaman penting, namun masih terdapat beberapa penelitian yang perlu ditelusuri untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Yang penting, penelitian-penelitian di masa lalu mungkin belum sepenuhnya menyelidiki kemungkinan dampak kerjasama antara modal, wilayah daratan, dan ZIS pada saat yang bersamaan. Dampak sinergis atau berlawanan dari variabel-variabel ini terhadap gaji petani juga harus dikaji untuk mengetahui hubungan yang lebih membingungkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Anggraini, 2018) dalam (Munandar, 2020) mengungkapkan bahwa zakat berencana menjadikan sumber daya bermanfaat secara umum dan terus berputar. Berdasarkan penelitian (Khumaini et al., 2023). menyatakan bahwa zakat, infaq dan sadaqoh berpengaruh terhadap bantuan pemerintah kepada mustahik. Kedua, pemeriksaan yang lalu mungkin belum tentu menonjol dari unsur sosial dan kemasyarakatan di Kota Sidodadi Ramunia. Elemen non-moneter, misalnya, kerangka nilai masyarakat terhadap praktik ZIS, dan hubungan antar petani, dapat menjadi komitmen penting untuk menentukan perubahan gaji petani. Selanjutnya, penelitian yang mencakup sudut pandang ini dapat membuka ruang untuk memperluas cara kita menafsirkan elemen-elemen pada tingkat terdekat. Selain itu, eksplorasi dapat memperluas perluasannya untuk meneliti pengaruh faktor luar, misalnya, pengaturan pemerintah terkait dengan hortikultura dan dukungan kerangka kerja. Penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana strategi lingkungan dapat berdampak pada pengelolaan pedesaan dan gaji para petani cabai merah dapat mengisi kolom informasi yang mungkin terabaikan dalam eksplorasi di masa lalu. Terakhir, penelitian bisa muncul karena tidak adanya pemahaman tentang perubahan yang terjadi sesekali dan varian pasar yang dapat

berdampak pada gaji para petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia. Penelitian yang melihat perubahan sesekali dalam popularitas dan harga cabai merah, serta bagaimana peternak menyesuaikan teknik budidaya mereka untuk menunjukkan perbedaan, dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

Teori Pendapatan

Pendapatan adalah gaji yang digunakan untuk mengatasi permasalahan sehari-hari yang penting bagi setiap orang, baik secara langsung maupun implikasinya. Gaji juga sangat mempengaruhi keberlangsungan sebuah bisnis, semakin besar gaji yang didapat maka semakin besar kemampuan untuk mendanai semua kebutuhan bisnis yang diselesaikan. Gaji individu adalah seberapa besar pemanfaatan modal yang mereka miliki dalam bentuk uang tunai atau bahan lainnya. Gaji juga merupakan komponen bantuan pemerintah. Pada umumnya gaji merupakan kompensasi yang diterima oleh masyarakat dalam jumlah transaksi yang terus menerus (Satyana & Nawawi, 2023), (Dahlia Amelia, Erviva Fariantin, I Made Murjana, Faisol, Ce Gunawan, Lukertina Sihombing, 2023). Dalam masalah keuangan Islam, kebutuhan pasti merupakan motivasi untuk memperoleh bayaran. Sementara itu, untuk memenuhi pedoman hidup layak, hal yang paling mendasar adalah harta benda, balas dendam, kekayaan, yang kemudian dihubungkan dengan pekerjaan dan kepemilikan individu (Afdillah & Marliyah, 2018). Dalam Islam, gaji kelompok masyarakat adalah berapa banyak uang tunai atau produk yang diperoleh atau diserahkan dari pekerjaan yang bergantung pada aturan yang bermula dari peraturan Islam (Faridani et al., 2022). Seseorang mempunyai pilihan untuk meminta upah atau tingkat pembayaran sebagai jenis imbalan atas pekerjaan yang telah mereka lakukan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Hasyr (59): 7. Artinya: "Apapun barang (fai) yang Allah berikan kepada Kurir-Nya (dari harta benda) yang berasal dari perorangan masyarakat perkotaan, adalah untuk Allah, untuk Kurir, anggota keluarga, gelandangan, orang-orang miskin yang tiada habisnya yang sedang bertamasya, maka kelimpahan itu tidak hanya berkisar pada orang-orang kaya di antara kamu saja. Apapun yang diberikan Kurir kepadamu, akui saja. Tinggalkan apa yang dilarangnya. Selanjutnya bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah sangat serius dalam disiplin." Pengulangan di atas memberi arti bahwa upah yang kita peroleh bukan sepenuhnya milik kita, namun dalam kerangka berpikir itu ada kebebasan orang lain. Dalam hal upah yang kita peroleh berasal dari budidaya tanaman semur kacang merah, maka imbalan atas upah itu merupakan hak orang lain, misalnya imbalan atau upah dari hasil karya yang kita pergunakan selama siklus penciptaan, zakat, dan sumbangan.

Teori Pengelolaan Modal

Konsep teori ini berpusat pada bagaimana peternak menangani arus kas mereka untuk mencapai hasil yang ideal. Hal ini mencakup pilihan-pilihan penting mengenai peruntukan modal (Adiek Astika Clara Sudarni, Faisol, Suhadariyah, Rudy Irwansyah, Yudi NS, 2023), misalnya, pemilihan jenis kompos yang sesuai, keberhasilan penggunaan pestisida, dan penggunaan sumber daya untuk inovasi pedesaan terkini. Sehubungan dengan peternak rebusan merah, konsep ini dapat membantu dalam memahami bagaimana pendekatan administrasi modal yang brilian dapat memberikan keuntungan yang signifikan terhadap gaji petani, sesuai dengan kondisi tanah dan lingkungan di Kota Sidodadi Ramunia.

Teori Pengelolaan Lahan

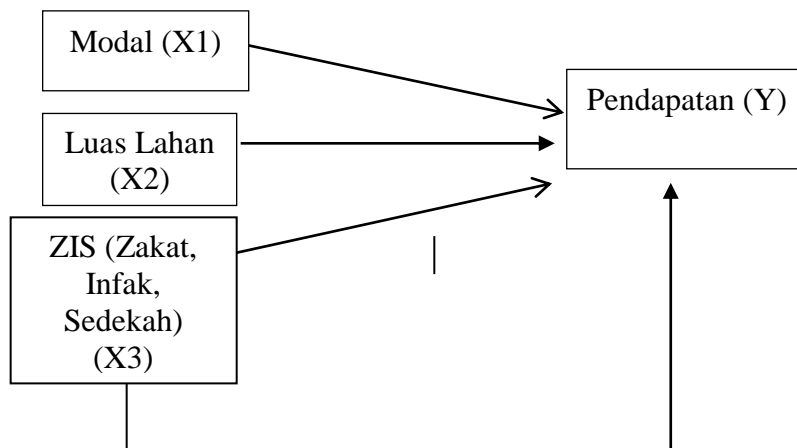
Teori ini berbicara tentang pengelolaan tanah yang menjadi pertimbangan utama setiap penciptaan pedesaan, karena tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman. Tanah mempunyai berbagai macam ciri dari faktor penciptaan lainnya, yaitu wilayahnya yang umumnya tetap dan kepentingan penambahan tanah, sehingga menyebabkan kelangkaan dan biaya yang sangat tinggi. Penguasaan lahan tidak diragukan lagi dapat membantu para peternak karena lahan sangat penting dalam siklus produksi dalam budidaya. Di bidang budidaya semur kacang merah, misalnya, kepemilikan atau penguasaan atas lahan yang sempit tentunya kurang efektif dibandingkan dengan lahan yang luas. Semakin kecil lahan usaha, maka hortikultura kurang efektif. Kecuali jika suatu usaha budidaya dilakukan dengan cara yang efisien dengan administrasi yang baik dan inovasi yang tepat (Kusmiyati et al., 2022).

Teori ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)

Zakat adalah salah satu andalan Islam yang mana harta benda dipikirkan bagaimana cara diberikan kepada mereka yang memenuhi syarat agar mereka benar-benar berniat bekerja dalam kegiatan publik umat Islam. (Tambunan et al., 2019). Sedangkan infak mengandung makna penyerahan sebagian sumber daya seseorang, khususnya gaji atau pendapatan untuk alasan tertentu yang disarankan dan diminta (Romdhoni, 2019). Terlebih lagi arti Bantuan berasal dari kata *Shod Dal Qof* yang mengandung arti sesuatu yang sah atau sah. Terkait dengan peternak semur, ada yang banyak disebut sebagai zakat gaji ketika kita mendapatkan hasil panen yang berlimpah dan alangkah baiknya jika dekat dengan anggota keluarga yang berbeda (Subagyo, 2020).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambaran hipotetis dan pengujian di atas, maka sistem eksplorasi dapat siap, yaitu faktor bebas dalam pengujian ini adalah Modal (X1), Luas Lahan (X2) dan ZIS (X3). Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah gaji peternak semur kacang merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang sudah ada dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah
 Petani menggunakan uang mereka untuk mencapai hasil yang ideal. Hal ini mencakup pilihan-pilihan penting mengenai peruntukan modal, misalnya, pemilihan jenis kompos yang sesuai, keberhasilan penggunaan pestisida, dan penggunaan sumber daya untuk inovasi pedesaan terkini. Sehubungan dengan petani cabai merah, hipotesis ini dapat membantu dalam memahami bagaimana pendekatan administrasi modal yang brilian dapat memberikan keuntungan yang signifikan terhadap pendapatan petani, sesuai dengan kondisi tanah dan lingkungan lokasi penelitian. Eksplorasi tersebut sesuai dengan penelitian Ratna Daini et.al yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan petani (Daini et al., 2020). Maka, pernyataan hipotesis yang diajukan adalah
 H1: Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah
2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah
 Tanah merupakan perhitungan utama setiap penciptaan pedesaan, karena tanah merupakan tempat berkembangnya tanaman. Tanah mempunyai berbagai macam ciri dari faktor penciptaan lainnya, yaitu wilayahnya yang umumnya tetap dan kepentingan penambahan tanah, sehingga menyebabkan kelangkaan dan biaya yang sangat tinggi. Penguasaan lahan tidak diragukan lagi dapat membantu para petani karena lahan sangat penting dalam siklus produksi dalam budidaya. Eksplorasi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh orang-orang yang menyatakan bahwa wilayah daratan sangat mempengaruhi pendapatan para petani (Susilo, 2019). Oleh karena, pernyataan hipotesis yang diajukan adalah
 H2: Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah

3. Pengaruh ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Zakat merupakan salah satu pokok agama Islam yang hartanya ditentukan bagaimana cara diberikan kepada mereka yang memenuhi syarat agar mereka sungguh-sungguh giat bekerja dalam kegiatan masyarakat umat Islam. (Tambunan et al., 2019). Sedangkan infaq dan bantuan adalah membayar atau membayar atas alasan tertentu yang dianjurkan dan diminta. Eksplorasi ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Sabik Khumaini, dkk yang menyatakan bahwa zakat, infak dan infak berpengaruh signifikan terhadap bantuan pemerintah kepada mustahik (Khumaini et al., 2023). Maka, pernyataan hipotesisnya adalah H3: ZIS berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah

4. Pengaruh Modal, Luas Lahan dan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Modal, lahan, dan ZIS sangat mempengaruhi pendapatan para petani cabai merah karena perluasan ketiga aspek tersebut tentunya akan meningkatkan gaji para peternak semur merah. Pengujian ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh penelitian (Daini et al., 2020) yang menyatakan bahwa variabel modal mempengaruhi pendapatan petani. Oleh karena itu, pernyataan hipotesis diajukan adalah H4: Modal, luas lahan dan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) terhadap pendapatan petani cabai merah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Exploration*) dengan teknik kuantitatif. Kegiatan ini dilakukan di Kota Sidodadi Remunia, Kecamatan Beringin, Kab. Deli Serdang. Penelitian akan dilakukan menjelang awal Februari 2023 hingga puncaknya. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari para petani di Kota Sidodadi Ramunia, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Beringin melalui jajak pendapat. Populasi dalam eksplorasi ini adalah kelompok Tani, tepatnya 102 petani asal Kota Sidodadi Remunia, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. Alasan pemilihan saksi karena kelompok Tani merupakan kelompok yang jumlah anggotanya lebih banyak dibandingkan kelompok lain dan hanya membuat tanaman cabai merah. Contoh dalam pemeriksaan ini adalah seluruh petani dari kelompok Tani, sehingga berjumlah 102 petani yang masuk dalam tindakan spesialis sebagai penguji. Beberapa aturan yang diusulkan oleh para ahli sebagai tes adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendapatan dari hasil pertanian
2. Memiliki luas lahan di atas 2 rante
3. Memiliki tanaman cabai merah
4. Penduduk asli desa Sidodadi Ramunia

Teknik dalam pemeriksaan ini berupa survei untuk menyampaikan jajak pendapat kepada para peternak di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang yang akan diisi responden dijadikan uji eksplorasi. Kemudian, jajak pendapat tersebut disebarluaskan kepada para Peternak di Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang yang akan diisi oleh responden menjadi contoh penjajakan ini. Strategi pengumpulan informasi merupakan alat yang memudahkan analisis memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi tentang Gaji, Modal, Wilayah Tanah dan ZIS (zakat, infaq dan bantuan). Metode untuk membedah informasi adalah uji legitimasi, uji ketergantungan, investigasi kekambuhan langsung yang berbeda dan selanjutnya pengujian spekulasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46099371
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,061
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,841
Asymp. Sig. (2-tailed)		,479

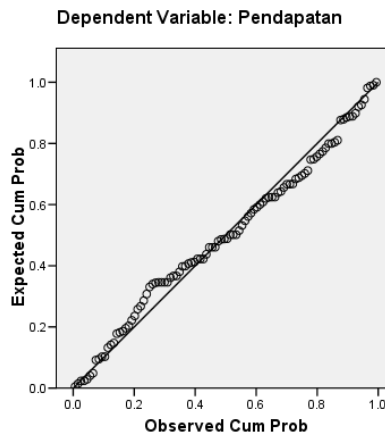
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil diolah SPSS 22

Dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov diatas adalah 0.479 dan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah SPSS 22

Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar 3. diatas menunjukkan bahwa ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas .

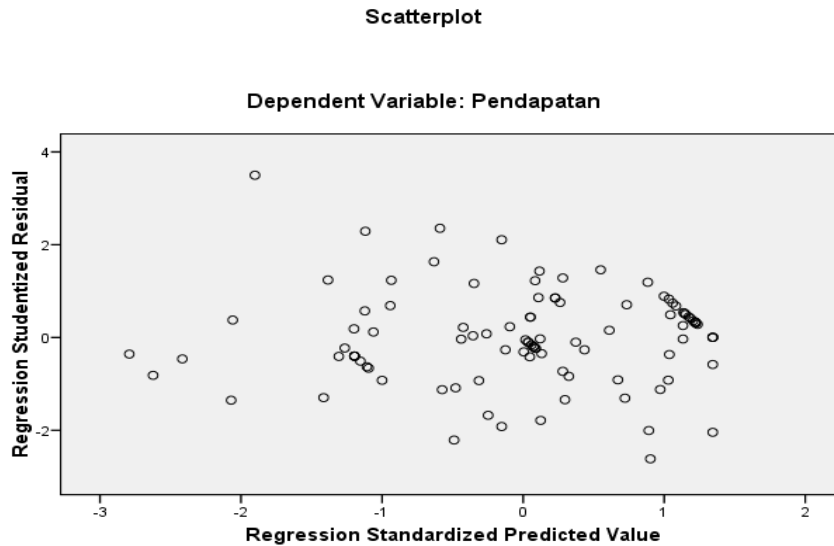
Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T		Zero-order	Partial	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	3,501	2,047		1,710	,090					
Modal (X1)	,069	,069	,057	4,992	,000	,676	,100	,036	,409	2,446
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076	7,316	,001	,683	,132	,048	,407	2,455
ZIS (X3)	,955	,060	,839	15,791	,000	,928	,847	,578	,475	2,104

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 22

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa variabel inflation factor (VIF) keempat variabel Modal (X1) sebesar 2.446, Luas Lahan (X2) sebesar 2.455, ZIS (X3) sebesar 2.104 dan hasil yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.



Sumber : Data Primer Diolah SPSS 22

Gambar 3. Uji Heteroskedetisitas

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Zero-order	Partial	Part Tolerance	VIF	
1 (Constant)	3,501	2,047		1,710	,090					
Modal (X1)	,069	,069	,057	4,992	,000	,676	,100	,036	,409	2,446
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076	7,316	,001	,683	,132	,048	,407	2,455
ZIS (X3)	,955	,060	,839	15,791	,000	,928	,847	,578	,475	2,104

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS 22

Dari tabel 4. di atas, dapat diketahui hasil model persamaan untuk variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2), ZIS (X3) dan Pendapatan (Y) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.501 + 0.069 (X1) + 0.102 (X2) + 0.955 (X3) + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien Modal (X1), Luas Lahan (X2), ZIS (X3) dan Pendapatan (Y) adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (c) sebesar 3.501 hal ini berarti menunjukkan bahwa Jika variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2) dan ZIS (X3) sama dengan nol maka Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sama dengan bernilai 3.501 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai Modal (X1) 0.069 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Modal meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.069%.
- Nilai Luas Lahan (X2) 0.102 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu Luas Lahan meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang sebesar 0.102%.

- d. Nilai ZIS (X3) 0.955 hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu ZIS meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli Serdang sebesar 0.192%.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji T-Statistik

Model	Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Zero-order	Partial	Part Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta							
1 (Constant)	3,501	2,047			1,710	,090				
Modal (X1)	,069	,069	,057		4,992	,000	,676	,100	,036	,409
Luas Lahan (X2)	,102	,078	,076		7,316	,001	,683	,132	,048	,407
ZIS (X3)	,955	,060	,839		15,791	,000	,928	,847	,578	,475

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 22

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari t-tabel} &= \alpha : n - k - 1 \\ &= 0.05 : 102 - 3 - 1 \\ &= 0.05 : 98 \\ T - \text{tabel} &= 1.65291 \end{aligned}$$

1. Modal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4.992. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang
2. Luas Lahan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 7.316. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.001) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Luas Lahan berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang
3. ZIS (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 15.791. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1.65291) dengan nilai t sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Tabel 6. Uji F Statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7993,086	3	2664,362	215,822	,000 ^b
	Residual	1209,826	98	12,345		
	Total	9202,912	101			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)
b. Predictors: (Constant), ZIS (X3), Modal (X1), Luas Lahan (X2)

Sumber : Data Diolah SPSS 22

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari F- tabel} &= K: n - k \\ &= 3 : 102 - 4 \\ &= 3 : 98 \\ F- \text{ Tabel} &= 2.26 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa F hitung (215.822). Nilai itu lebih besar dari F tabel (2.26) dengan nilai F sig (0.000) < 0.05. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini

menjelaskan bahwa secara simultan Modal (X1), Luas Lahan (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Tabel 7. Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F	df1	df2		
1	,932 ^a	,869	,865	3,51357	,869	215,822	3	98	,000	2,062

a. Predictors: (Constant), ZIS (X3), Modal (X1), Luas Lahan (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 22

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa 86.9% variabel Modal (X1), Luas Lahan (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Pendapatan (Y) Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang.

Modal (X1) mempunyai t yang ditentukan sebesar 4,992. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,000) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah Ha diakui dan H0 ditolak. Hal ini masuk akal karena sampai batas tertentu modal mempengaruhi gaji petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kab. Deli Serdang. Nilai Modal (X1) 0,069, hal ini berarti jika variabel otonom khususnya modal meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan gaji peternak semur merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,069%. Modal menjadi pertimbangan utama usaha tani, khususnya yang berkaitan dengan bahan produksi dan biaya pendukung, pemanfaatan kompos. Semakin banyak modal yang dikeluarkan untuk fokus pada penanaman cabai merah, semakin besar pula gaji yang diterima petani. Akibat eksplorasi tersebut, modal mempengaruhi gaji para petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kec Beringin. Kab Deli Serdang. Menunjukkan akibat dari eksplorasi ini sesuai dengan penelitian Ratna Daini dkk yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap gaji petani (Daini et al., 2020). Kehadiran modal menentukan besarnya biaya produksi sehingga berdampak pada pendapatan yang diterima para petani. Besar kecilnya modal yang digunakan dalam usaha tentunya akan mempengaruhi besar kecilnya gaji yang diperoleh pelaku usaha. Ketiadaan modal membuat tidak adanya bayaran yang diberikan, sehingga berujung pada pertaruhan kekecewaan atau rendahnya hasil yang didapat. Namun, semakin besar modal yang dikeluarkan para petani, maka semakin rendah pula gaji yang diterima para petani. Oleh karena itu, pemanfaatan modal dalam setiap usaha harus diatur agar peternak tidak mengalami kerugian di kemudian hari, dan besar kecilnya upah bergantung pada modal yang tersedia (Suratiah, 2006).

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

Luas lahan (X2) mempunyai nilai t yang ditentukan sebesar 7,316. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,001) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah Ha diakui dan H0 ditolak. Hal ini masuk akal, bahwa sampai batas tertentu wilayah daratan mempengaruhi pendapatan para petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang. Nilai lahan (X2) sebesar 0,102 artinya jika variabel otonom yaitu lahan bertambah sebesar 1% maka akan meningkatkan gaji petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,102%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara luas lahan yang dimanfaatkan dan gaji peternak. Karena luas lahan hortikultura sangat penting dalam setiap pembangunan pedesaan, mengingat luas lahan yang digunakan untuk menanam cabai merah sangat besar pengaruhnya terhadap gaji petani, maka semakin banyak lahan yang dimanfaatkan maka semakin banyak pula cabai merah yang dihasilkan (Daniel, 2002). Dari hasil di atas, jelas wilayah lahan mempengaruhi para peternak semur merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten

Deli Serdang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh (Susilo, 2019), yang menyatakan bahwa wilayah lahan sangat mempengaruhi gaji petani. Luas lahan merupakan tempat terjadinya kegiatan bercocok tanam dan merupakan variabel pendukung dalam bercocok tanam. Luas lahan hortikultura menjadi indikasi besar kecilnya upah yang diterima setiap petani. Tanah sebagai salah satu komponen ciptaan merupakan sarana industri hasil hortikultura, khususnya tempat terjadinya penciptaan dan sumber air hasil penciptaan. Faktor penciptaan lahan mempunyai kedudukan yang utama. Hal ini terlihat dari besarnya ganti rugi yang diperoleh atas tanah tersebut jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain atau bisa dikatakan besar kecilnya hasil budidaya juga dipengaruhi oleh luasnya tanah yang dimanfaatkan oleh para petani. Luas lahan hortikultura akan mempengaruhi besar kecilnya usaha yang pada akhirnya berdampak pada mampu tidaknya usaha di pedesaan. Dilihat dari sudut pandang efektivitas, semakin besar luas lahan yang dikembangkan maka semakin tinggi pula penciptaan dan upah per satuan wilayah (Suratiah, 2006).

Pengaruh ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

ZIS (X3) mempunyai nilai t determinasi sebesar 15,791. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,000) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah H_a diakui dan H_0 ditolak. Artinya ZIS sedikit banyak mempengaruhi gaji petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang. Nilai ZIS (X3) sebesar 0,955, hal ini berarti jika faktor gratis khususnya ZIS dinaikkan sebesar 1% maka akan meningkatkan gaji para petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,192%. Dengan meningkatkan gaji para petani, zakat akan meningkat sehingga dapat membantu gaji orang-orang yang membutuhkan, karena gaji mereka yang rendah akan digunakan untuk membeli tenaga kerja dan produk-produk penting. Konsekuensi dari eksplorasi terhadap peternak semur merah ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Khumaini et al., 2023) yang menyatakan bahwa zakat, infak dan iuran mempengaruhi bantuan pemerintah kepada mustahik (Khumaini et al., 2023) Zakat merupakan suatu bentuk keyakinan dan pengakuan terhadap kehidupan manusia sebagai binatang yang bersahabat. Aset altruistik Islam, misalnya Zakat, Infaq dan Sumbangan sebagai sumber modal sosial mempunyai aspek material dan dunia lain. Tujuan pastinya adalah mencapai keseragaman dan mengurangi kebutuhan. Dalam mengurangi kemiskinan berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dalam peninjauan ini dengan melihat variabel Zakat Infaq dan Bantuan (ZIS) yang mengurangi kemiskinan, karena Islam sangat mudah ditebak dalam meringankan kemiskinan maka Islam memiliki mengembangkan ide dalam membangun permintaan sosial dalam pandangan bantuan bersama. dimana orang-orang yang kaya hendaknya menyimpan hartanya untuk orang-orang miskin dan berbagai perkumpulan. Pemberian tersebut dapat berupa zakat, infaq dan sedekah. Jika kerangka zakat, infaq, dan shadaqah berjalan pada poros yang benar, tentu akan terus mengalir. Sehingga kemelaratan yang terjadi di setiap daerah/kota akan berkurang.

Pengaruh Modal, Luas Lahan dan ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli serdang

Melihat hasil perhitungan di atas cenderung terlihat bahwa F ditentukan (215,822). Nilai ini lebih besar dibandingkan F tabel (2,26) dengan nilai F sig (0,000) < 0,05. Sehingga pengujian spekulasi H_a diakui dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan Modal (X1), Wilayah Tanah (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang. Konsekuensi dari eksplorasi ini membantu memahami bahwa gaji petani cabai merah dipengaruhi oleh modal, wilayah tanah dan ZIS. Modal, wilayah tanah dan ZIS merupakan faktor yang mempengaruhi gaji petani di kota Sidodadi Ramunia. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Daini et al., 2020) yang menyatakan bahwa variabel modal mempengaruhi gaji petani. Modal merupakan perhitungan utama usaha tani, khususnya yang berkaitan dengan bahan produksi dan biaya pemeliharaan, pemanfaatan kompos (Adiek Astika Clara Sudarni, Faisal, Suhadarliyah, Rudy Irwansyah, Yudi NS, 2023). Penelitian (Susilo, 2019) menyatakan bahwa wilayah lahan sangat mempengaruhi gaji petani. Luas lahan pedesaan sangat penting dalam setiap produksi hortikultura, karena luas lahan yang dihasilkan bergantung pada luas lahan (Daniel, 2002). Selanjutnya menurut (Khumaini et al., 2023) menyatakan bahwa variabel Zis mempengaruhi bantuan pemerintah kepada mustahik. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor X sangat mempengaruhi besar kecilnya gaji yang diterima oleh petani cabai merah di kota Sidodadi Ramunia.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal (X1) mempunyai t yang ditentukan sebesar 4,992. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,000) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah Ha diakui dan H0 ditolak. Hal ini masuk akal karena sampai batas tertentu modal mempengaruhi gaji petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kab. Deli Serdang. Selanjutnya, Luas lahan (X2) mempunyai t ditentukan sebesar 7,316. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,001) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah Ha diakui dan H0 ditolak. Hal ini masuk akal, bahwa sampai batas tertentu wilayah daratan mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin. Kab. Deli Serdang. Kemudian, ZIS (X3) mempunyai t determinasi sebesar 15,791. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,65291) dengan nilai sig t (0,000) < 0,05. Jadi pengujian spekulasi eksplorasi adalah Ha diakui dan H0 ditolak. Artinya ZIS sedikit banyak mempengaruhi petani cabai merah di Kota Sidodadi Ramunia Kec. Beringin. Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil perhitungan di atas cenderung terlihat bahwa F ditentukan (215,822). Nilai ini lebih besar dibandingkan F tabel (2,26) dengan nilai F sig (0,000) < 0,05. Sehingga pengujian spekulasi Ha diakui dan H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan Modal (X1), Lahan Luas (X2), dan ZIS (X3) berpengaruh terhadap Pendapatan Cabai Merah di Kota Sidodadi Ramunia, Kec. Beringin. Kab. Deli Serdang.

Dari hasil analisis, maka saran yang diharapkan adalah hasil analisis ini dapat menjadi referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Modal Luas Lahan Dan ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli Serdang. Meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Peneliti dalam melakukan penelitiannya mengalami berbagai kendala dalam pencarian informasi karena menyangkut kerahasiaan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. M. (2021). Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Rejosaro Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Adiek Astika Clara Sudarni, Faisol, Suhadarliyah, Rudy Irwansyah, Yudi NS, A. (2023). *Manajemen Strategik (Teori dan Analisis)* (A. Bairizki (ed.); pertama). SEVAL.
- Afdillah, Y., & Marliyah, I. H. (2018). *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi* (Vol. 108).
- BPS. (2023). *No Title*.
- Dahlia Amelia, Erviva Fariantin, I Made Murjana, Faisol, Ce Gunawan, Lukertina Sihombing, A. K. F. (2023). *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. In *SEVAL*.
- Daini, R., Iskandar, I., & Mastura, M. (2020). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(2), 136–157. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i2.940>
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara.
- Faridani, F., Arif, M., & Tambunan, K. (2022). Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: *Economic Reviews Journal*, 2(2), 164–172. <https://doi.org/10.56709/mrj.v2i2.54>
- Khumaini, S., Abdullah, M. D., & Wardo, W. (2023). Pengaruh Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Baznas Kota Tangerang di Masa Pandemi Covid-19. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(2). <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i2.7200>
- Kusmiyati, D., Budi Utami, W., & Suprihati. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luasan Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.13>
- Satyana, E., & Nawawi, Z. M. (2023). *Kontribusi PT Berkah Rosul Bersaudara Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Cabai Merah : Studi pada Kelompoktani Bekancan Cabai Merah di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Uta*. 4(1), 167–176.

- Susilo, A. (2019). Pengaruh Luas Lahan , Biaya Produksi Dan Harga Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk). *Journal of Public Power*, 3(1), 12–28.
- Tambunan, K., Islam, U., Sumatera, N., Harahap, I., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2019). *Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. 2, 249–264.